

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas subkontraktor terhadap kinerja kontraktor utama pada proyek jalan di Provinsi Bengkulu yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil identifikasi diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas subkontraktor terhadap kinerja kontraktor utama pada proyek jalan di Provinsi Bengkulu yaitu faktor administrasi, faktor pihak terkait, faktor lingkungan, faktor manajemen, faktor kemampuan teknis, dan faktor finansial.
2. Dari hasil analisis faktor diperoleh bahwa faktor dominan yang mempengaruhi kinerja kontraktor utama pada proyek jalan di Provinsi Bengkulu adalah faktor administrasi yaitu sebesar 48,8%, sedangkan 51,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor administrasi terdiri dari variabel cara pembayaran kerja yang tidak jelas, harga penawaran yang tidak kompetitif, struktur organisasi yang tidak ada dan jumlah personil yang ditawarkan tidak sesuai dengan jenis pekerjaan.
3. Strategi untuk meningkatkan kualitas subkontraktor terhadap kinerja kontraktor utama pada proyek Jalan di Provinsi Bengkulu yaitu sebagai berikut:
 1. Dari variabel cara pembayaran yang tidak jelas yaitu dengan menjadwalkan pembayaran secara konsisten dan transparan.

2. Dari variabel harga penawaran yang tidak kompetitif yaitu memberikan harga penawaran yang layak sesuai dengan harga pasar terkini.
3. Dari variabel struktur organisasi yang tidak ada yaitu membuat struktur organisasi yang lengkap dan jelas sesuai dengan kebutuhan proyek.
4. Dari variabel jumlah personil yang ditawarkan tidak sesuai dengan jenis pekerjaan yaitu membentuk anggota tim atau personil yang lengkap sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dalam proyek konstruksi.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian berikutnya tempat penyebaran kuesioner dapat disebar ke berbagai lokasi yang berbeda.
2. Diperlukan waktu yang cukup untuk koordinasi awal dalam penyebaran kuesioner di setiap tempat penelitian.
3. Kontraktor memberikan informasi detail mengenai spesifikasi dan deskripsi dari pekerjaan yang akan dipenuhi oleh Subkontraktor agar tidak terjadi masalah pada saat pekerjaan konstruksi dilaksanakan karena ini akan mempengaruhi kualitas dari proyek konstruksi.
4. Sistem pembayaran dan jangka waktu pembayaran dari kontraktor ke Subkontraktor seharusnya diperbaiki dan lebih cepat, mengingat Subkontraktor membutuhkan *cash flow* untuk operasional perusahaan dan pekerjaan.
5. Jangka waktu pelaksanaan proyek dibuat lebih transparan dan jelas, diinformasikan ke Subkontraktor agar pekerjaan mereka sesuai jadwal.

6. Tolak ukur kinerja dari Subkontraktor seharusnya dibuat lebih transparan dan dipaparkan secara berkala, bertujuan agar kinerja dari pihak Subkontraktor tidak menurun dan target dari proyek tercapai.